

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 118) objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah prinsip-prinsip konsumsi masyarakat miskin. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat penerima zakat di BAZ Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2011, hlm. 6). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 30) metode deskriptif yaitu metode-metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat variabel yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif biasanya hanya dilibatkan satu variabel, sehingga tidak menunjukkan hubungan atau korelasi antar variabel. Oleh karena itu penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada deskripsi suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh keadaan menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

”Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai-nilai, benda-benda, atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 108). Populasi dalam penelitian ini adalah para penerima zakat atau mustahik Badan Amil Zakat Kota Bandung yang terdiri dari amilin, mustahik, pendidikan, sosial da’wah, ekonomi, dan kesehatan. Namun, terhubung data penerima amilin tidak dicatat dalam BAZ tetapi merupakan kebijakan masing-masing UPZ, maka amilin tidak dimasukkan dalam populasi maupun sampel.

Tabel 3.1
Populasi Penerima Zakat Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bandung
(Perorangan)

No	Penerima	Jumlah (orang)
1.	Mustahik (<i>Fuqoro, jompo, orang yang berhutang</i>)	47
2.	Pendidikan	396
3.	Ekonomi	173
4.	Kesehatan	86
Total		702

Sumber: Badan Amil Zakat Kota Bandung

Tabel 3.2
Populasi Penerima Zakat Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bandung
(Lembaga)

No	Penerima	Jumlah (orang)
1.	SOSIAL DA’WAH:	
2.	Kegiatan	139
3.	Fisik sarana dan prasarana	90
4.	Honor guru ngaji	38
Total		267

Sumber: Badan Amil Zakat Kota Bandung

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan, 2013, hlm. 44) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan rumus diatas dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu sebesar 10% dan data sampel yang diambil yaitu *mustahik* dan ekonomi, maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{220}{220(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{220}{220 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{220}{3,2}$$

$$n = 68$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 68 orang. Untuk mengetahui sampel proporsional dari masing-masing wilayah di Kota Bandung maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2008, hlm.45)

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus diatas maka dapat dihitung jumlah sampel penerima zakat di BAZ Kota Bandung. Perhitungannya disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

Tabel 3.3
Sampel Masyarakat Terdaftar Penerima Zakat di BAZ Kota Bandung
Tahun 2016

No.	Kecamatan	Kelurahan	Total Penerima Zakat	Sampel
1	Batununggal	Binong	22	$ni = \frac{22}{220} \times 68$ $ni = 7$
2	Sukajadi	- Cipedes - Sukabungah	36	$ni = \frac{36}{220} \times 68$ $ni = 11$
3	Coblong	- Dago - Sekeloa	29	$ni = \frac{29}{220} \times 68$ $ni = 9$
4	Sukasari	- Isola - Sarijadi	36	$ni = \frac{36}{220} \times 68$ $ni = 11$
5	Bojongloa kaler	Jamika	10	$ni = \frac{10}{220} \times 68$ $ni = 3$
6	Cidadap	Ledeng	16	$ni = \frac{16}{220} \times 68$ $ni = 5$
7	Cicendo	Pajajaran	45	$ni = \frac{45}{220} \times 68$ $ni = 14$
8	Babakan Ciparay	Sukahaji	26	$ni = \frac{26}{220} \times 68$ $ni = 8$
Jumlah			220	68

Sumber : Data diolah

Dari 220 penerima zakat (*mustahik* dan ekonomi) akan diambil sampel sebanyak 68 orang dengan cara random proporsional yang terbagi menjadi beberapa masyarakat penerima zakat di BAZ Kota Bandung.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data pada saat penelitian. Batas-batas mengenai variabel atau hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang dibahas oleh peneliti perlu untuk ditentukan dan dikemukakan. Operasional variabel penelitian secara rinci diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Prinsip Konsumsi	Pedoman masyarakat dalam mengkonsumsi barang/jasa yang dilandaskan pada ajaran Islam sehingga diperoleh tujuan dari konsumsi yakni kebahagiaan dunia akhirat. (Mannan, 1992; Amir, 2015).	Prinsip konsumsi Islam yaitu: 1. Prinsip Keadilan 2. Prinsip Kebersihan 3. Prinsip Kesederhanaan 4. Prinsip Kemurahan Hati 5. Prinsip Moralitas (Mannan, 1992)	Jawaban responden terkait dengan: 1. Prinsip Keadilan a. Kesesuaian pengeluaran dengan pendapatan b. Menjauhi kemudharatan 2. Prinsip Kebersihan a. Memperhatikan kebersihan dari proses yang baik b. Memperhatikan kemanfaatan 3. Prinsip Kesederhanaan a. Mengkonsumsi barang yang diperlukan b. Berlaku sederhana dengan menabung 4. Prinsip Kemurahan Hati a. Kewajiban dalam infak/sedekah b. Membantu meringankan kepada orang yang membutuhkan 5. Prinsip Moralitas a. Niat hanya kepada Allah SWT b. Bersyukur kepada Allah SWT	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang berupa studi kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.
2. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3.6 Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian yang tepat dapat meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Arikunto (2010, hlm. 151) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden, mengenai prinsip-prinsip konsumsi masyarakat miskin.
2. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu masyarakat penerima zakat di BAZ Kota Bandung
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal.
7. Menyebarkan angket.
8. Mengelola dan menganalisis angket

Peneliti menggunakan skala likert di dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku dan sikap dalam jenis data ordinal.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Riduwan, 2012, hlm. 20).

Untuk keperluan analisis ketentuan skala yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
CS = Cukup Setuju	3
KS = Kurang Setuju	2
TS = Tidak Setuju	1

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian yaitu angket atau kuesioner, di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Riduwan (2008, hlm. 216), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2008, hlm. 248) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{\text{Hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{Hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan = 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{0,05}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{0,05}$ tidak valid.

Hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel prinsip-prinsip konsumsi masyarakat miskin dalam perspektif Islam ini digambarkan secara lengkap dalam tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip-Prinsip Konsumsi Masyarakat Miskin

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Prinsip-Prinsip Konsumsi Masyarakat Miskin	1	0,245	0,244	Valid
	2	0,324		Valid
	3	0,321		Valid
	4	0,248		Valid
	5	0,247		Valid
	6	0,342		Valid
	7	0,561		Valid
	8	0,350		Valid
	9	0,421		Valid
	10	0,376		Valid
	11	0,560		Valid
	12	0,374		Valid
	13	0,508		Valid
	14	0,368		Valid
	15	0,488		Valid
	16	0,600		Valid
	17	0,246		Valid
	18	0,452		Valid
	19	0,583		Valid
	20	0,439		Valid
	21	0,448		Valid
	22	0,696		Valid
	23	0,597		Valid
	24	0,494		Valid
	25	0,513		Valid
	26	0,494		Valid

Sumber : Kuesioner penelitian, Data diolah

Hasil pengujian instrumen dalam tabel 3,6 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,244, Seluruh instrumen yang dinyatakan valid dianggap sah dan layak untuk dilanjutkan kedalam tahap analisis data.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2010, hlm. 153) menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tidak reliabel, Berikut dalam tabel 3.7 adalah hasil lengkapnya:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prinsip-Prinsip Konsumsi Masyarakat Miskin

Variabel	No. Item	Varian Item	Jumlah Var Item	Total Varian	Reliabilitas	r tabel	Keputusan
Prinsip-Prinsip Konsumsi Masyarakat Miskin	1	1,012	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	2	0,819	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	3	1,054	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	4	1,209	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	5	0,451	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	6	0,580	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	7	0,575	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	8	0,726	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	9	0,594	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	10	0,612	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	11	0,881	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	12	0,854	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
	13	0,835	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel

Lanjutan Tabel 3.7...

14	0,640	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
15	0,965	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
16	1,276	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
17	0,877	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
18	0,529	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
19	1,059	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
20	1,033	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
21	0,851	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
22	0,523	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
23	0,524	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
24	0,933	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
25	1,401	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel
26	1,411	22,225	106,577	0,823	0,244	Reliabel

Sumber : Kuesioner penelitian, Data diolah

Hasil pengujian dalam tabel 3,7 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrument penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan kata lain, seluruh item dalam penelitian ini merupakan instrument yang dapat dipercaya dan layak untuk dilanjutkan kedalam tahap analisis data penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data ringkasan dari data mentah yang terdapat dalam kuesioner penelitian, Pengolahan data perlu untuk dilakukan agar data yang diperoleh dari lapangan dapat dimaknai dengan benar, sehingga pada akhirnya tidak terdapat kekeliruan dalam menyimpulkan hasil penelitian,

Langkah-langkah untuk mengolah data mentah dari kuesioner penelitian diantaranya adalah:

1. Melakukan tabulasi data dari kuesioner penelitian dengan menggunakan program *Microsoft excel* yaitu dengan memasukkan data asli berdasarkan hasil di lapangan yang telah dijawab oleh responden,
2. Menentukan rentang yang didapat dari selisih antara skor maksimal dan skor minimal

$$\text{Rentang} = \text{Skor max} - \text{Skor min}$$

3. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana dalam penelitian ini, kelas dibagi menjadi 3 kategori yakni:

- a. (Adil/Bersih/Sederhana/Murah hati/Bermoral)
- b. (Cukup adil/Cukup bersih/Cukup sederhana/Cukup murah hati/Cukup bermoral)
- c. (Kurang adil/Kurang bersih/Kurang sederhana/Kurang murah hati/Kurang bermoral)

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk jenis penelitian deskriptif adalah pengolahan data statistik deskriptif (*descriptive statistics*). Menurut Purbayu Budi (2005, hlm. 2) “Statistik deskriptif adalah bidang statistic yang berhubungan dengan metode pengelompokkan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 170) dikatakan bahwa statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, penghitungan modus, median, mean, desil, persentil, penghitungan penyebaran data melalui penghitungan rata-rata dan standar deviasi, serta presentase.

Dalam menggambarkan hasil dari penelitian ini, penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Perhitungan frekuensi. Perhitungan frekuensi adalah penjumlahan dari setiap individu
2. Perhitungan presentase atau proporsi.

Presentase atau proporsi merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu membuat perbandingan kejadian suatu kasus dengan total kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100, Rumus yang dipakai adalah:

$$\% = \frac{\text{Frekuensi suatu kasus}}{\text{Jumlah responden / N}} \times 100$$

3. Pengkategorian variabel. Untuk menganalisis hasil penelitian mengenai prinsip-prinsip konsumsi masyarakat miskin, digunakan pengkategorian variabel yang dibagi kedalam tiga kategori, yaitu : Islami, Cukup Islami, Kurang Islami.